

## EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS PADA MAHASISWA STAB MAITREYAWIRA PEKANBARU

Wira Jaya Hartono

STMIK Dharmapala Riau

email: [wira.jh@lecturer.stmikdharmapalariau.ac.id](mailto:wira.jh@lecturer.stmikdharmapalariau.ac.id)

**Abstract: The Effectiveness of English Learning To Students of Stab Maitreyawira Pekanbaru.** The purpose of this study is to describe the effectiveness of ENGLISH Learning in Maitreyawira STAB students in Pekanbaru. This is a qualitative research. It described the learning achievement process based on: 1) lecturer's ability; 2) students activity; 3) result (individual and group). The result of this study were: 1) the process of English Learning in Maitreyawira STAB students ran well. The lecturer interesting approach in learning process and students were active; 2) the whole English Learning process was good since it was made based on RPS and the students were active and gave positive response; 3) the evaluation was in normal category since the IPK was 75 which meant the learning process was 'normal'

**Key words:** *English Learning, Effectiveness, Learning achievement*

**Abstract: Efektivitas Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Mahasiswa Stab Maitreyawira Pekanbaru.** Studi ini bertujuan untuk menjelaskan tentang efektivitas pembelajaran bahasa Inggris pada mahasiswa STAB Maitreyawira Pekanbaru. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menerangkan tentang proses pembelajaran berdasarkan: 1) kemampuan dosen; 2) aktivitas mahasiswa; 3) Hasil yang diperoleh (perseorangan maupun grup). Hasil penelitian ini adalah 1) Proses pembelajaran bahasa Inggris di STAB Maitreyawira berjalan baik karena dosen pengampu mata kuliah menggunakan pendekatan yang menarik dalam proses pembelajaran; 2) proses pembelajaran berjalan baik sesuai dengan RPS dan mahasiswa aktif dalam mendemonstrasikan ide-ide dan memberikan respon positif; 3) hasil yang di dapat (perseorangan maupun dalam grup) berada dalam tingkatan "normal" hal ini dapat dilihat dari indek prestasi kelompok 75 yang berarti normal.

**Kata kunci:** Pembelajaran bahasa Inggris, efektivitas, metode pengajaran.

### PENDAHULUAN

Seperti halnya pendidikan, bahasa juga memiliki peranan penting dalam memberikan kontribusi bagi perkembangan dunia. Keduanya memiliki hubungan erat. Bahasa Inggris yang mempunyai kedudukan sebagai bahasa asing di Indonesia telah lama menjadi bagian dari pendidikan di Indonesia dan diajarkan di sekolah-sekolah mulai dari tingkat SD hingga perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Bahasa Inggris tidak hanya menjadi salah satu syarat bagi tamatan perguruan tinggi untuk mencari kerja tetapi juga menjadi

Seiring dengan perkembangan waktu, pemerintah terus berusaha memodifikasi kurikulum yang menjadi acuan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Banyak perubahan-perubahan yang terus terjadi di dunia pendidikan yang tujuannya untuk mencapai standar kompetensi nasional namun sejauh ini belum memberikan hasil yang berarti. Hal ini dapat dilihat dari minimnya jumlah penduduk Indonesia yang mampu menguasai bahasa Inggris baik lisan dan tulisan terutama bagi mereka yang masih mengenyam pendidikan di universitas. Pergantian kurikulum yang begitu sering seolah membuat bahasa Inggris tidak mempunyai pedoman yang tepat

sebaliknya tuntutan capaian kurikulum semakin berat.

Metode komunikatif yang dimasukkan menjadi bagian dari kurikulum ternyata belum mampu membuat mahasiswa mampu berkomunikasi. Masih banyak mahasiswa yang menganggap mata kuliah bahasa Inggris sulit dan tidak dapat dimengerti apalagi untuk berkomunikasi. Tuntutan capaian kurikulum sendiri yaitu; (1) kecakapan dosen dalam melaksanakan proses pengajaran yang baik; (2) gambaran kegiatan mahasiswa dalam proses belajar baik; (3) hasil tes mahasiswa baik secara perseorangan maupun grup.

Penelitian ini berhubungan dengan kemampuan dosen mengelola pelajaran, gambaran kegiatan aktivitas mahasiswa serta hasil tes mereka. Maka dapat dirumuskan permasalahan “Bagaimanakah efektivitas pembelajaran Bahasa Inggris pada mahasiswa program pendidikan agama Buddha STAB Maitreya Pekanbaru”

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas maka penulis membuat studi tentang efektivitas pembelajaran mata kuliah Bahasa Inggris pada mahasiswa STAB Maitreyawira Pekanbaru. Penelitian ini tidak hanya diharapkan akan memberikan kontribusi positif bagian mahasiswa untuk mampu menggunakan Bahasa Inggris dalam berkomunikasi tetapi juga memberikan kontribusi bagi dosen pengampu Bahasa Inggris.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pengertian efektivitas**

Kata efektivitas atau dalam bahasa Inggris *effective* memiliki arti membawa hasil, berhasil dan mujarab. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) efektivitas adalah sesuatu yang memiliki kekuatan atau hasil yang ditimbulkan, berdaya guna dan merupakan kesuksesan dari suatu ikhtiar. Menurut Iga Rosalina efektivitas adalah suatu bagian untuk meraih tujuan yang telah ditetapkan. Sesuatu akan bisa

dikatakan efektif jika sudah mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Agung Kurniawan (Transformasi Pelayanan Publik) menyatakan “Efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) dari suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan antara pelaksanaannya”.

Dari beberapa pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa efektivitas adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai hasil sesuai dengan harapan dan mengukur prestasi baik individu maupun kelompok yang dalam pelaksanaannya pihak-pihak terlibat tidak stress dan berada dalam suasana menyenangkan.

### **Ciri-ciri efektivitas**

Slavin menyatakan bahwa keefektifan pembelajaran diukur dari empat hal meliputi: (1) mutu pengajaran yaitu tentang banyaknya ilmu dan penjelasan yang diberikan, (2) kesamaan level dalam proses pengajaran yaitu tentang seberapa jauh pengajar mampu untuk meyakinkan jenjang kesanggupan mahasiswa dalam mempelajari pokok bahasan yang baru, (3) stimulus (rangsangan) yang merupakan bagaimana usaha dosen untuk memotivasi mahasiswanya dalam mengarahkan tugas dan bahan ajar yang telah diberikan, (4) waktu. Waktu adalah penentu efektif tidaknya pembelajaran. Artinya jika mahasiswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu maka proses pembelajaran itu akan efektif begitu pula sebaliknya jika mahasiswa tidak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu maka proses pembelajaran tersebut tidak efektif. Sementara itu, Eggen dan Kauchack memandang efektif tidaknya pembelajaran dari dilibatkannya mahasiswa secara aktif dalam organisasi dan penggalan informasi dan bukan hanya sekedar menampung pengetahuan-pengetahuan dan informasi dari dosen yang bersangkutan. Pada akhirnya proses

pembelajaran ini akan dapat mengembangkan dan memperluas pola pikir dan keahlian siswa. Sementara itu Hari Firman memiliki pendapat tentang beberapa ciri-ciri yang mempengaruhi keefektifan program pembelajaran yaitu : kesuksesan mengantarkan mahasiswa meraih pencapaian sesuai dengan tujuan- tujuan instruksional yang ditetapkan, memberikan mahasiswa pengalaman belajar yang menarik, membuat mahasiswa terlibat dan aktif dalam proses belajar, dan menyediakan alat dan perlengkapan yang mendukung selama terjadinya proses pembelajaran.

Dari beberapa teori diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa keefektifan pembelajaran tidak didapat dari segi tingkat prestasi belajar semata tetapi juga harus ditinjau dari sisi proses dan sarana penunjangnya.

### Ukuran efektivitas

Efektivitas metode pembelajaran merupakan sebuah standar kesuksesan berjalannya suatu proses pengajaran. Diamond menyatakan bahwa ketertarikan mahasiswa akan proses kegiatan belajar bisa menjadi ukuran efektivitas pembelajaran. Mahasiswa akan mendapat hasil yang lebih baik jika dia memiliki minat pada materi yang dipelajarinya, namun sebaliknya dia tidak akan mencapai hasil yang lebih baik jika dia tidak berminat atau menyukai apa yang dipelajarinya.

Dalam riset ini ukuran efektivitas yang digunakan adalah: (1) kecakapan dosen dalam melaksanakan proses pengajaran yang baik; (2) proses kegiatan mahasiswa dalam masa pembelajaran baik; (3) penilaian akhir mahasiswa (perseorangan maupun grup).

Menurut Hudoyono Herman (2005) menyatakan bahwa penguasaan materi serta teknik penyampaian seorang dosen adalah syarat mutlak dalam mengajar. Selain itu mereka juga berpendapat bahwa dosen mesti memiliki keahlian di beberapa hal seperti mengaplikasikan prinsip-prinsip psikologis, kecakapan dalam mengajar,

serta kesanggupan untuk beradaptasi dengan lingkungan yang baru.

Dalam riset ini ini peneliti mengamati kegiatan-kegiatan mahasiswa yaitu: (1) kecakapan dosen dalam melaksanakan proses pengajaran yang baik; (2) kegiatan mahasiswa dalam proses belajar; (3) hasil tes akhir mahasiswa baik secara perseorangan maupun grup.

Dalam kurikulum berbasis kompetensi disebutkan tentang standar ketuntasan belajar perorangan klasikal yaitu : mahasiswa dikatakan lewat atau berhasil jika secara individu penyerapannya terhadap materi 75% (seusai kriteria ketuntasan minimal ), dan mahasiswa dikatakan dinyatakan lewat atau berhasil dalam bergabung dengan grupnya nilai penyerapannya apabila 75% .

### Pengertian Pembelajaran

Secara umum pembelajaran adalah suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil akhir dari suatu pengalaman atau suatu respon dari hasil pengalaman. Pembelajaran berawal dari kata dasar "*belajar*" yang artinya suatu reaksi perilaku hingga seseorang dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Selanjutnya kata pembelajaran merupakan campuran ,perpaduan dimana kegiatan dosen dan mahasiswa terjadi pada suatu waktu tertentu dan keduanya berinteraksi dalam situasi instruksional.

Sadiman,dkk (1986:2) "*Belajar (learning)* adalah suatu proses yang komplek yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak ia masih bayi sampai ke liang lahat nanti." belajar adalah suatu kegiatan yang prosesnya bisa terjadi dimana dan kapan saja dengan menggunakan berbagai cara baik formal maupun non formal. Seseorang dikatakan telah belajar dengan baik jika dia mengalami perubahan tingkah laku dalam dirinya (meliputi pengetahuan/kognitif, keterampilan/psikomotor, serta perubahan sikap/afektif)

Dari teori-teori yang dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses terjadinya interaksi belajar dan mengajar dalam suatu lingkungan tertentu dan bertujuan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu (ilmu pengetahuan, keahlian) serta perubahan tingkah laku peserta didik ke arah yang lebih baik.

### **Pembelajaran Bahasa Inggris**

Bahasa Inggris menurut Kasihani (20010:43) adalah bahasa asing pertama di Indonesia yang memegang kendali penting untuk mempelajari dan memberikan berbagai informasi baik tentang teknologi, seni budaya, ilmu pengetahuan, dan diplomasi antar bangsa. Chodijah (2000:21) mengatakan bahwa sebagai bahasa internasional bahasa Inggris sangat dibutuhkan dan perlu untuk dipelajari semua lapisan masyarakat tidak hanya anak-anak tetapi juga orang dewasa.

Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing merupakan bagian penting dari bahasa-bahasa di dunia dan perlu untuk dipelajari bukan hanya secara pasif tetapi juga secara aktif.

### **Efektivitas pembelajaran**

Afitatu (2015:17) berpendapat bahwa efektivitas pembelajaran adalah suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Deassy dan endang (2018:2) menyatakan bahwa efektivitas pembelajaran adalah belajar yang bermanfaat dan bertujuan bagi peserta didik yang memungkinkan peserta didik untuk belajar keterampilan spesifik, ilmu pengetahuan dan sikap dengan mudah, menyenangkan dan dapat terselesaikan tujuan pembelajaran sesuai harapan. Watkin *et all* (2007:19) memberikan pendapat bahwa “efektivitas pembelajaran adalah suatu kegiatan yang membangundengan ditangani oleh seorang guru yang mendorong peserta

didik melalui pendekatan dan strategi khusus untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik’.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa efektivitas pembelajaran adalah suatu proses pembelajaran yang efektif dimana terjadi interaksi antara guru dengan siswa dalam suasana menyenangkan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dilakukan di STAB Maitreyawira Pekanbaru dari bulan September hingga Desember 2021 di Pekanbaru

### **Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran bahasa Inggris pada mahasiswa STAB semester ganjil tahun ajaran 2021-2022 jurusan Pendidikan Agama Budha di STAB pekanbaru dimana data didapat lewat observasi , angket/kuesioner, dan lembar kegiatan siswa.

### **Metode Pengumpulan Data**

#### **a. Metode Observasi.**

Dalam satu penelitian observasi adalah proses untuk memperoleh data dari satu pihak pada pihak lain dengan cara melakukan pengamatan pada orang-orang tertentu di lokasi yang telah ditetapkan penulis untuk melakukan penelitian. Observasi sendiri adalah salah satu cara pengawasan langsung. Observasi sendiri menggunakan berbagai instrumen seperti tes, pengamatan, rekaman video, rekaman suara juga kuesioner yang digunakan sebagai pelengkap.

Menurut Ulfatin (2004) peneliti yang melakukan riset harus lebih dahulu mengerti

tentang beragam pengamatan serta tugas-tugas yang dilakukan saat penelitian.

Observasi di penelitian ini dilakukan pada dosen pengampu mata kuliah dan mahasiswa yang mengambil mata kuliah bahasa Inggris. Observasi dosen mengambil waktu pada saat jam mengajar mata kuliah yang bersangkutan sedangkan observasi mahasiswa dilakukan pada saat jam perkuliahan dilakukan.

b. Metode Tes

Tes adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mencari tahu dan mengukur sesuatu dengan cara dan aturan yang telah ditetapkan. Tes dapat ditemukan dalam lembaran bentuk sejumlah pertanyaan, lembaran kegiatan yang fungsinya untuk mengukur keahlian, pengetahuan dan topik yang diteliti.

Dalam penelitian ini quiz diberikan pada mahasiswa setelah proses belajar mengajar.

## **PEMBAHASAN**

### **Persiapan Pembelajaran**

Ada beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu merancang dan menyusun strategi yang akurat, lalu mempersiapkan alat untuk melakukan tes atau penilaian. Pada tahapan ini target yang ingin dicapai harus disusun sesuai standar. Strategi pembelajaran serta proses penilaian harus dirancang secara detail dalam Rencana pembelajaran.

### **Pelaksanaan pembelajaran**

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan, dimana pada tahap ini dosen berkolaborasi dengan peneliti untuk dalam merancang RPP dan silabus berdasarkan proses pembelajaran yang akan berlangsung. Dosen membuka kelas dengan greeting, ketua kelas memimpin doa sebelum kelas dimulai, selanjutnya dosen membagi dan menyampaikan

materi yang akan dibahas. Berikutnya dosen membagi mahasiswa dalam beberapa kelompok, mempersilahkan mahasiswa untuk berdiskusi dan bertanya jika ada materi yang kurang dimengerti, dan mendemonstrasikan materi percakapan yang telah disiapkan. Selama proses berlangsung dosen tetap mengamati kegiatan tiap kelompok, membantu, mengarahkan, dan memotivasi mahasiswa yang menghadapi kesulitan dengan materi yang diberikan terutama bagi mahasiswa yang kurang percaya diri dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Berikutnya adalah dimana dosen memberikan penilaian pada mahasiswa berdasarkan standar penilaian yang telah dibuat dan ditentukan.

### **Observasi Pembelajaran**

Dari hasil pengamatan pada proses pelaksanaan pengajaran maka dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan belajar mengajar telah terlaksana dengan baik berdasarkan RPS yang dibuat. Dosen dan mahasiswa sama sama berperan aktif, berpartisipasi dalam memberikan respon pada materi yang diberikan, serta dominan saat belajar.

### **Evaluasi pembelajaran**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang diperoleh dilapangan terkait efektivitas pembelajaran bahasa Inggris pada mahasiswa STAB pekanbaru tahun akademis 2021/2022. Hasil tugas rata-rata mahasiswa adalah 75 tergolong normal. Hal ini memperlihatkan bahwa proses pembelajaran bahasa Inggris di STAB Maitreyawira Pekanbaru telah berlangsung dengan normal. Selama proses pelaksanaan pembelajaran dosen juga menghadapi beberapa masalah seperti kurangnya percaya diri mahasiswa dalam mendemonstrasikan ide, penggunaan grammar yang masih tidak sesuai dan pengucapan. Namun masalah-masalah tersebut dapat diatasi oleh mahasiswa karena dosen

memberikan tugas mandiri berupa rekaman suara berbentuk percakapan.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mahasiswa berpartisipasi secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung ( baik dalam mempraktekkan kemampuan berbahasa Inggris, bertanya jika kurang mengerti dan mengerjakan tugas dengan semangat)
2. Dosen mata kuliah bahasa Inggris mendapat respon yang positif dalam mengelola pembelajaran
3. Ketuntasan belajar baik perorangan maupun grup berada standar baik dengan indek prestasi kelompok sebesar 75

### SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Mahasiswa harus lebih memotivasi diri lagi dalam belajar bahasa Inggris agar skill yang mereka miliki dapat berguna secara optimal di dunia kerja
2. Dosen kuliah bahasa inggris mesti merancang strategi pembelajaran pembelajaran yang menarik, komunikatif dan interaktif
3. Dosen mata kuliah bahasa inggris mesti membuat bahan yang sesuai dengan kebutuhan di lapangan sehingga mahasiswa tidak merasa asing ketika memasuki dunia kerja.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agung Wicaksono. *Efektivitas pembelajaran*.  
<http://Agungprudent.wordpress.com>
- Deski Diana. *Efektivitas pembelajaran matematika dengan pendekatan problem posing*. (Malang , universitas negeri Malang, 2007), Skripsi tidak diterbitkan.
- Kurniawan Agung. 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Jogjakarta. Pembaruan.
- Iga Rosalina  
<http://doi.org/10.26740/publika.V2n.p%2p>
- KBBI  
<https://kbbi.web.id/efektivitas.ata.uaktivitas.html>
- Primus Gadu, I Ketut Bagiastra. 2003. *Efektivitas Pembelajaran Bahasa Inggris Profesi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) Mataram Program Studi Diploma Tiga Usaha Perjalanan Wisata*  
<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>
- Arif Fathurrahman.Sumardi. Adi E. Yusuf,Sutji Harianto. 2018. *Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Team Work*.  
<https://journal.unpak.ac.id/index.php/JMP/article/view/1334/1153>